

Manajer Kafe Holywings Ditetapkan sebagai Tersangka Kasus Kerumunan

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Umum (Ditkrimum) Polda Metro Jaya menetapkan manajer Outlet Kafe Holywings, Kemang Jakarta, sebagai tersangka kasus kerumunan yang terjadi di Kafe Holywings.

Menurut Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus, manajer Kafe Holywings berinisial JAS terbukti melakukan kesalahan tindak pidana.

"Berdasarkan hasil penyidikan. Setelah dari sidik ke lidik. Ditetapkan satu orang tersangka inisial JAS. Manajer Holywings. Sudah ditetapkan sebagai tersangka," kata Yusri di Polda Metro Jaya, Jumat (17/9).

JAS ditetapkan sebagai tersangka karena telah melanggar UU Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular. Selain itu, JAS juga telah tiga kali melanggar aturan.

"JAS sudah tiga kali diberi sanksi. Dia juga tidak memiliki scan barcode," ujarnya.

Sebelum menetapkan tersangka, Polda telah memeriksa sebanyak 26 orang saksi. Sebelumnya, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Jakarta Selatan menyebut Holywings Kemang sudah tiga kali melanggar protokol kesehatan selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada Februari-Maret 2021.

Berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Covid-19 pelaku usaha, pengelola, atau penyelenggara usaha yang melanggar protokol kesehatan bisa dikenakan sanksi administratif mulai dari teguran tertulis, penghentian sementara, denda administratif, pembekuan

sementara izin, hingga pencabutan izin.

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DKI Jakarta sebelumnya telah menyetel kafe Holywings Kemang, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Penyegehan Holywings dilakukan setelah terjadi pelanggaran protokol kesehatan di tempat itu pada Minggu (5/9) dini hari.

Anggota Satpol PP DKI Jakarta datang ke Holywings Kemang pada Minggu malam sekitar pukul 22.45 WIB. Dua mobil Satpol PP DKI Jakarta parkir di seberang Holywings Kemang. Sesaat kemudian, anggota Satpol PP DKI Jakarta masuk ke dalam gedung Holywings. "Kami mau cek dulu ke dalam," ujar salah satu anggota Satpol PP DKI Jakarta yang enggan menyebutkan namanya.

Sekitar 10 menit, anggota Satpol PP DKI Jakarta kemudian keluar dari ruangan Holywings Kemang. Salah satu anggota Satpol PP menuju tembok di dekat pintu masuk Holywings dan menempelkan stiker sanksi administratif penyelenggaraan kegiatan. Dalam stiker tersebut, Satpol PP DKI Jakarta memberikan sanksi berupa penutupan selama 3x24 jam.

"Saya cuma melaksanakan tugas (penyegehan Holywings), mohon maaf ya," ujar seorang anggota Satpol PP DKI Jakarta saat ditanya wartawan sesuai melakukan penyegehan.

Sebelumnya, Holywings Kafe digerebek polisi, tepatnya pada Minggu (5/9) dini hari kemarin. Polisi melakukan razia dalam rangka pengawasan bar dan kafe di tengah masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3. Saat razia tersebut, polisi menemukan kerumunan pengunjung di Holywings. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



PENGUNGKAPAN KASUS 117 KG SABU JARINGAN INTERNASIONAL

Kapolda Riau Irjen Pol Agung Setya Imam Effendi (kanan) bersama Kabid Humas Polda Riau Kombes Pol Sunarto (kedua kanan) menjelaskan kronologi penangkapan narkoba berupa sabu-sabu yang dikemas ke dalam kaleng biskuit saat pengungkapan kasus peredaran narkoba jaringan internasional di Mapolda Riau, di Pekanbaru, Riau, Jumat (17/9). Sebanyak 117 kg sabu-sabu dan 1000 butir pil ekstasi berhasil diamankan Polda Riau bersama Direktorat Jenderal Bea Cukai Kepulauan Riau dari 7 jaringan Malaysia.

Kapolri Kembali Ajak Masyarakat Pakai Masker Meski Sudah Divaksin

Kapolri kembali mengajak masyarakat datang ke gerai titik vaksinasi yang sudah disiapkan. "Bagi yang sudah vaksin tetap harus pakai masker. Itu yang bisa kita sampaikan ayo pakai masker ayo segera vaksin..." kata Kapolri.

MEDAN (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menegaskan, pengawasan protokol kesehatan (prokes) dan percepatan vaksinasi Covid-19, dapat menurunkan level PPKM di wilayah Sumatera Utara. Khususnya, lokasi yang masih ditetapkan dalam kategori PPKM level 4.

"Melaksanakan kegiatan vaksinasi sehingga Medan bisa segera turunkan level khususnya di wilayah yang saat ini masih level 4. Karena memang kuncinya bagaimana tegakan prokes disatu sisi gimana setelah dilonggarkan kegiatan vaksinasinya harus

diperkuat. Sehingga masyarakat bisa laksanakan aktivitas pertumbuhan ekonomi bisa meningkat. Namun disatu sisi laju pertumbuhan covid bisa dikendalikan," papar Sigit.

Sebab itu, Sigit kembali mengajak masyarakat untuk tidak ragu ataupun takut untuk melaksanakan vaksin. Ia berharap, warga segera menuju ke gerai-gerai vaksin yang telah disiapkan.

"Bagi masyarakat yang ragu-ragu vaksinasi mari berbondong-bondong datang ke gerai titik vaksinasi yang sudah disiapkan dan tentunya bagi yang sudah vaksin tetap

harus pakai masker. Itu yang bisa kita sampaikan ayo pakai masker ayo segera vaksin," kapa Listyo.

Listyo mengatakan hal ini ketika bersama-sama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, memantau kegiatan vaksinasi Covid-19 serentak yang digelar 31 titik kabupaten dan kota di seluruh Provinsi Sumatera Utara (Sumut), Jumat (17/9).

Sebagai informasi, Medan masih menerapkan PPKM level 4. Ternyata, Sebelumnya, Menko Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan bahwa ada dua provinsi yang telah mengalami penurunan status level dari PPKM level 4. Sekarang sudah tidak ada provinsi di luar Jawa-Bali yang berstatus PPKM level 4.

"Kalau kita lihat secara provinsi terjadi penurunan dari level 4, yaitu dari dua provinsi menjadi tidak ada di level 4. Kemudian level 3 dari 22 menjadi 16, dan di level 2 dari tiga menjadi 11 provinsi," kata

Airlangga Senin (13/9) lalu.

Airlangga mengatakan ada 23 daerah kabupaten/kota yang masih menerapkan PPKM level 4 sebagai persiapan penurunan level PPKM. Namun Airlangga menegaskan bahwa ada beberapa daerah yang masih belum bisa turun level seperti Banda Aceh, Kota Baru, Palangka Raya, Palu dan Medan yang masih berstatus PPKM Level 4.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) baru-baru ini, tingkat monitoring kepatuhan masyarakat Kota Medan dalam menerapkan protokol kesehatan (prokes) masuk ke dalam zona hijau dengan tingkat kepatuhan sebesar 91%.

Tentunya hal tersebut menunjukkan kesadaran masyarakat yang semakin baik dalam menjalankan prokes.

Dengan kata lain masyarakat Kota Medan telah berhasil beradaptasi dalam penerapan prokes yang diterapkan selama PPKM Darurat dan level 4. Hal ini terungkap saat Wali Kota Medan, Bobby Nasution menghadiri Rapat Koordinasi (rakor) Penanganan Covid-19 di Sumut yang digelar di Aula T. Rizal Nurdin Rumah Dinas Gubsu, Jalan Jenderal Sudirman, awal Agustus lalu.

Dengan adanya penilaian tersebut, Wali Kota Medan, Bobby Nasution tetap berharap meskipun penyekatan sudah diperlonggar, namun semangat masyarakat Kota Medan dalam mematuhi prokes agar tetap diperketat.

"Ini pertanda baik bagi kita, artinya masyarakat kita telah berhasil beradaptasi menjalankan prokes selama PPKM berlangsung," kata Bobby Nasution. ● ber

9 Nakes Berhasil Dievakuasi ke Jayapura Usai Disiksa KKB

JAYAPURA (IM) - Sembilan tenaga kesehatan berhasil dievakuasi ke Jayapura menggunakan helikopter Puma milik TNI Angkatan Darat, setelah Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) membakar puskesmas, di Distrik Kiwirok, Pegunungan Bintang, Papua, Jumat (17/9).

Dari sebelas tenaga kesehatan yang bertugas, sembilan nakes yang berhasil dievakuasi. Selain kesembilan korban dari nakes, satu anggota TNI korban penembakan kelompok separatis atas nama Prada Ansyar dari Yonif 403 juga dievakuasi. Evakuasi dari Kiwirok tiba di Makodam XVII/Cenderawasih pukul 11.00 WIT.

Sembilan tenaga kesehatan yang dievakuasi belum termasuk suster Gabriella Meilani (22) yang ditemukan meninggal dunia. Almarhum Meilan akan dievakuasi setelah TNI berhasil mengangkat jenazahnya dari jurang di Kiwirok.

"Kita mengevakuasi 10 orang terdiri dari satu prajurit anggota Satgas Pamantas Yonif 403 yang alami luka tembak dan 9 tenaga kesehatan, yaitu satu dokter, tiga perawat wanita dan sisanya mantri," ungkap Kasdam XVII/Cenderawasih, Brigjen Bambang Trisnohadi.

Sembilan nakes tersebut dijelaskannya, lima alami luka-luka, satu alami patah tulang. "Ada juga yang kena panah dan luka tusuk tikaman dan sayatan," jelasnya lagi.

Adapun korban yang berhasil dievakuasi untuk pertama kali yaitu, dr. Restu Pamanggi, Marselino Ola Atanila, Manuel Abi, Martinus Deni Satya, Lukas Luji, Patra, Siti Khodijah, Katriyanti Tandila, Kristina Sampe, dan Prada Ansyar dari Yonif 403.

Sementara, hingga kini satu tenaga kesehatan lainnya yaitu Geral Sukoi (28) masih dalam pencarian. Bersamaan evakuasi, 30 personel dari 751 Satgas Pamantas 507 juga telah dikirim untuk melakukan pengejaran kelompok Lamek Taplo di Kiwirok.

Direncanakan pada sortir kedua akan dilakukan evakuasi terhadap almarhum Gabriella Meilani dan beberapa pengungsi yang saat ini berada di Pos Pamantas Kiwirok.

Satu KKB Ditembak Mati

Sementara itu, seorang anggota kelompok kriminal bersenjata (KKB) tewas ditembak aparat gabungan TNI-Polri saat terjadi kontak senjata di kawasan Distrik Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang.

"Kontak tembak antara personel gabungan TNI-Polri dan KKB yang menewaskan 1 anggota KKB dan 2 terluka," kata Kabid Humas Polda Papua, Kombes Ahmad Musthofa Kamal dalam keterangan tertulis, Jumat (17/9).

Dikatakan Kamal, anggota teroris KKB Papua yang meninggal dunia itu bernama Elly M Bidana. Ia disebut-sebut sebagai Komandan Operasi KKB Ngalum-Kupel Pimpinan Lamek Taplo.

Dalam hal ini, kontak tembak itu terjadi saat aparat melakukan penyisiran di Distrik Kiwirok pasca aksi pembakaran dan penembakan yang terjadi dalam beberapa hari terakhir di wilayah tersebut.

Setelah tewas tertembak, kata Kamal, Elly berhasil dievakuasi dan dibawa oleh KKB sehingga jenazahnya belum ditemukan. "Hingga saat ini Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Ngalum-Kupel pimpinan Lamek Taplo masih berada di Distrik Kiwirok Kabupaten Pegunungan Bintang," ujar Kamal.

Kamal mengatakan, kelompok Lamek Taplo merupakan pihak yang bertanggung jawab atas insiden pembakaran sejumlah fasilitas publik berupa kantor distrik, puskesmas, sekolah, bank, hingga rumah warga di kawasan Kiwirok dan Okhika.

Menurut dia, wilayah Kabupaten Bintang masih belum memiliki pengamanan yang maksimal. Pasalnya, kata dia, hanya terdapat enam pos polisi di lokasi dengan luas wilayah 15,86 Km dan terbagi atas 34 Distrik. "Diantaranya tiga Polsek dan tiga Polsubsektor, tentu pelayanan belum maksimal yang dirasakan oleh warga di Kabupaten Pegunungan Bintang," ucapnya.

Namun demikian, Kamal memastikan bahwa Distrik Kiwirok sudah dalam keadaan yang kondusif pasca-kontak senjata. ● lus



IDN/ANTARA

GERAKAN ORANG TUA ASUH POLANTAS

Anggota Satlantas Polres Kediri Kota memberikan bingkisan kepada anak yatim saat kegiatan pengangkatan orang tua asuh di Kota Kediri, Jawa Timur, Jumat (17/9). Satlantas Polres Kediri Kota mengangkat 72 anak yatim terdampak COVID-19 menjadi anak asuh.

Bongkar Paket dari Belgia, Polisi Temukan 5.052 Butir Ekstasi

JAKARTA (IM) - Aparat Polda Metro Jaya berhasil membongkar pengiriman ribuan pil ekstasi dari luar negeri untuk diedarkan di Indonesia. Sebanyak 5.052 butir ekstasi ditemukan di dalam paket kaleng makanan anjing.

Aparat dari Polda Metro Jaya membongkar paket tersebut saat berada di gudang ekspedisi FedEx, Meruya Ilir, Kembangan, Jakarta Barat, pada Selasa (14/9).

"Ada pengiriman paket ekstasi masuk ke gudang FedEx di Meruya Ilir dari Belgia, Eropa, tim bergerak ke sana dan benar ada barang tersebut," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus dalam konferensi pers, Jumat (17/9).

Aparat kemudian menunggu pihak yang mengambil paket. Paket baru diambil pada Kamis (16/9/2021), oleh seorang pengemudi ojek online (ojol).

"Baru 16 September ada pengemudi ojol yang dapat pesanan mengambil barang tersebut (untuk diantar ke seseorang)," jelas Yusri.

Polisi mengikuti pengemudi ojol tersebut untuk mengungkap penerima paket. Ternyata, paket diterima oleh seorang pria berinisial BP. Ia segera diamankan petugas. Setelah didalami, ternyata BP merupakan kurir dari paket tersebut.

"BP ini dapat penghasilan untuk satu butir ekstasi Rp 7.500," kata Yusri.

Sehingga, jika ribuan pil dalam paket tersebut berhasil diantarkan BP, maka ia dapat memperoleh sekitar Rp 35 juta.

seorang Narkoba Polda Metro Jaya membongkar kasus industri rumah narkoba jenis sintesis lintas provinsi. Sebanyak 6 orang pelaku ditangkap.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus mengatakan, sebanyak enam orang tersangka ditangkap setelah pihaknya melakukan penyelidikan panjang di daerah Jakarta dan Jawa Barat.

"Ada dua home industri jenis sintesis atau biasa disebut gorila," kata Yusri di Polda Metro Jaya, Jumat (17/9).

Keenam tersangka adalah P, AEP, GBS, ES, GR, dan FR. Yusri merinci, penangkapan terhadap P dilakukan saat hendak melakukan pengiriman narkotika sebanyak 400 gram.

Saat dilakukan pengeledahan di apartemen di Kemayoran Jakarta Pusat, kembali diamankan barang bukti 4 Kg narkoba.

Selanjutnya penyidik melakukan pengeledahan pada kerabat P yakni AEP yang ternyata juga kurir barang haram.

"Dari tangannya diamankan 153 kg tembakau sitetis. Kemudian kita geledah di apartemennya bahan baku untuk sintesis," jelasnya.

Kemudian hasil penelusuran lebih lanjut, polisi kembali menangkap GBS, ES dan FR di daerah Cilemer Jawa Barat.

"Di aman 31 liter untuk bahan campuran tembakau sinte. Kita masih kejar. Karena salah satu tersangka yang mengendalikan adalah napi di daerah Jawa Barat. Dua tempat home industri di Apartemen Galery, dan di Ciampes Bandung Jabar merupakan home industri," pungkas Yusri. ● lus

Viral! Pria Ini Kuras ATM Orang yang Lupa Cabut Kartunya

DEPOK (IM) - Seorang pria menguras habis uang seorang perempuan yang lupa mencabut kartu setelah melakukan transaksi di mesin ATM. Kejadian tersebut terjadi di Jalan Pitara Raya, Kota Depok, Jawa Barat.

Aksi pengurasan uang dari ATM tersebut terekam CCTV ruangan ATM yang kemudian diupload oleh akun Instagram @Infodepok-id.

Dala rekaman CCTV tersebut diketahui kejadian tersebut terjadi pada Kamis (16/9) sekitar pukul 12.05 WIB. Pria tersebut berhasil menguras uang perempuan yang belum diketahui namanya sebanyak Rp6 juta.

Dalam rekaman CCTV tersebut terlihat seorang perempuan yang mengenakan helm berwarna merah dan jaket itu tampak sedang menarik uang di dalam ruang ATM tersebut. Setelah melakukan transaksi dari mesin ATM tersebut, perempuan terlihat sedang terburu-

buru dan langsung pergi tanpa mengeluarkan dan mengambil kartu ATM-nya yang masih tertinggal di dalam mesin.

Tidak lama setelah perempuan tersebut pergi, ada seorang pria kemudian masuk dan mengetahui kartu ATM wanita tersebut masih tertinggal di dalam mesin.

"Sehingga oknum tidak bertanggung jawab melihat kesempatan akhirnya menggunakan kartu ATM korban. Yang masih dalam kondisi aktif login bisa digunakan untuk transaksi," tulis akun tersebut.

Pria tersebut memanfaatkan kesempatan itu dengan menarik seluruh uang dari ATM wanita itu sebesar Rp6 juta.

Beberapa kali pria tersebut melihat keluar untuk memastikan apakah perempuan yang ATM-nya tertinggal kembali atau tidak.

Saat seorang pria tersebut menguras uang terlihat anaknya yang menghampir-

inya kemudian disusul oleh istri dan anaknya. Ia pun terlihat menguras ATM sambil menggendong anak kecil. Setelah berhasil menguras uang tersebut pria tersebut membuang ATM ke tempat sampah bersamaan dengan struk transaksinya.

"Oknum tersebut melakukan penarikan uang sebanyak 3 kali dengan total kerugian sebesar 6 juta rupiah. Lalu, kartu ATM korban yang digunakan oknum tersebut langsung dibuang di tong sampah," lanjut keterangan video tersebut.

Video tersebut telah ditonton sebanyak 106.289 kali dan 136 netizen berkomentar pada video tersebut hingga viral. Sejumlah netizen menghujat perilaku pria penguras saldo kartu ATM tersebut.

"Coba lacak aja CCTV sekitar pasti bawa kendaraan orangnya, lagian tu orang berani ngambil yang bukan hak by. Mana bawa anak-anak lagi," tulis salah satu netizen. ● lus



IDN/ANTARA

PERINGATAN HARI LALULINTAS BHAYANGKARA

Wakapolda Jawa Timur Brigjen Pol Slamet Hadi Suprptojo (kiri) mengucap kening seorang anak asuh saat peringatan Hari Lalulintas Bhayangkara di Tugu Pahlawan, Surabaya, Jawa Timur, Jumat (17/9). Direktorat Lalu lintas (Ditlantas) Polda Jawa Timur menggelar berbagai kegiatan untuk menyambut Hari Lalulintas Bhayangkara salah satunya dengan mengadakan program pengangkatan orang tua asuh bagi anak yatim piatu terdampak COVID-19 bernama Satu Polantas Satu Anak Yatim Piatu.